

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG *HYPNOPREGNANCY* DENGAN
SIKAP IBU HAMIL DI PMB SOFIATUN
MAEMUNATUN MOJOSONGO SURAKARTA**

Ngadiyem¹⁾, *Rahajeng putriningrum²⁾, *Erinda Nur Pratiwi³⁾

Program Studi Kebidanan

Fakultas Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta, Jalan Jaya Wijaya No 11

Banjarsari no 11 Surakarta

Email: ngadiyemsibela@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan merupakan sebuah proses alamiah yang ditunggu-tunggu oleh sebagian besar kaum wanita yang dapat mengakibatkan perubahan baik secara fisiologis maupun psikologis karena adanya pengaruh hormon. *Hypnoterapi* merupakan salah satu terapi pendekatan non farmakologis untuk mengurangi ketidaknyamanan selama kehamilan. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Ibu Tentang Hipnoterapi Terhadap Sikap Hipnoterapi Pada Ibu Hamil di PMB Sofiatun Maemunatun Mojosongo Surakarta.

Metode penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross sectional* yang dilakukan pada 36 responden yang diambil dengan teknik total sampling dan analisa data yang digunakan dengan uji *kendall tau*

Hasil penelitian ini adalah tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil adalah kategori baik yaitu 36 orang (100,0 %) dan sikap ibu hamil dalam kategori positif yaitu 36 orang (100,0 %) serta hasil Uji *kendall tau* menunjukkan nilai *p-value* $0,000 < 0,05$ atau Ada hubungan pengetahuan tentang *hypnopregnancy* dengan sikap ibu hamil di PMB Sofiatun Maemunatu Mojosongo Surakarta

Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil dan sikap ibu hamil tentang *hypnopregnancy* memiliki hubungan. Sehingga perlu diperhatikan dan dapat diaplikasikan jika ibu hamil mengalami ketidaknyamanan.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, *Hypnopregnancy*,

ABSTRACT

Pregnancy is a natural process that is eagerly awaited by most women which can result in changes both physiologically and psychologically due to the influence of hormones. Hypnotherapy is a non-pharmacological approach to reduce discomfort during pregnancy. This study aims to determine the relationship between knowledge and mother's perception of hypnotherapy on hypnotherapy attitudes in pregnant women at PMB Sofiatun Maemunatun Mojosongo Surakarta.

This research method is an analytic study with a cross sectional design conducted on 36 respondents who were taken with a total sampling technique and data analysis used the Kendall tau test.

The results of this study are the level of knowledge possessed by pregnant women is in the good category, namely 36 people (100.0%) and the attitude of pregnant women in the positive category is 36 people (100.0%) and the results of the Kendall tau test show a p-value of $0.000 < 0.05$ or There is a relationship between knowledge about hypnopregnancy and the attitude of pregnant women at PMB Sofiatun Maemunatu Mojosongo Surakarta

The conclusion in this study shows that the level of knowledge of pregnant women and attitudes of pregnant women about hypnopregnancy have a relationship. So it needs to be considered and can be applied if pregnant women experience discomfort.

Keywords : **Knowledge, Attitude, Hypnopregnancy,**

1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan sebuah proses alamiah yang ditunggu-tunggu oleh sebagian besar kaum wanita (Harianto, 2010). Pada Kehamilan akan terjadi perubahan baik secara fisiologis maupun psikologis perubahan tersebut karena pengaruh hormon yaitu peningkatan hormon progesteron dan estrogen, adanya peningkatan hormon tersebut akan muncul berbagai macam ketidaknyamanan. Antara lain mual dan muntah, pusing, mudah lelah, nyeri punggung, oedema, sering buang air kecil.

Berdasarkan data SDKI tahun 2012, angka kematian ibu (AKI) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup di Indonesia. Hal tersebut yang menjadi salah satu penyokong kekhawatiran bidan dan ibu hamil. Kecemasan pada ibu hamil dimulai sejak trimester 1 kehamilan. Pada trimester 1 atau awal kehamilan muncul rasa penolakan dan rasa kecewa serta rasa cemas dengan kehamilannya. Hal ini berlanjut pada trimester 2, namun pada tahap ini keadaan psikologi sang ibu sudah mulai menerima keadaan yang dialami dengan mulai beradaptasi dan bersikap tenang. Pada

trimester 3 kehamilan perubahan psikologi akan meningkat dan lebih kompleks karena proses kehamilannya yang semakin membesar dan kondisi emosional ibu yang akan berubah dengan semakin dekatnya proses persalinan yang akan ia lewati, Warty & Pieter (2012).

Bila gangguan kecemasan mulai timbul pada kehamilan muda bisa mempengaruhi pertumbuhan janin pada intrauteri sehingga mengakibatkan pertumbuhan janin terhambat, kelahiran prematur pada bayi, berat badan lahir rendah, abortus spontan serta gangguan denyut jantung janin bila sudah mendekati waktu melahirkan dan bisa berakibat pada proses persalinan yang dialami ibu berupa partus lama atau perpanjangan kala II. Kecemasan yang dialami ibu tidak hanya berpengaruh pada janin namun pada ibu sendiri juga menimbulkan efek yaitu dapat terjadi hyperemesis gravidarum, gangguan jantung, hipertensi ini terjadi pada waktu kehamilan muda hingga mendekati proses persalinan, dan partus lama, serta perdarahan pasca persalinan initerjadi pada ibu dalam proses melahirkan atau setelah bayi lahir. Jika hal ini terus dibiarkan maka akan

menimbulkan angka kematian ibu dan anak semakin tinggi, (Depkes RI, 2013).

Saat ini sudah ditemukan salah satu metode yang tepat dan aman, yaitu hipnoterapi atau hipnosis untuk kebidanan dan kandungan (Aprillia, 2010). *Hypnoterapi* merupakan salah satu terapi pendekatan nonfarmakologis untuk mengurangi ketidaknyamanan selama kehamilan. Banyak metode *hypnotherapy* yang digunakan dalam asuhan kebidanan salah satunya yaitu *hypnopregnancy*, kurangnya pengetahuan ibu tentang perawatan, faktor psikis ibu dan fisik, faktor socialbudaya (ibu bekerja), kurangnya dukungan dari suami/keluarga, lingkungan, faktor pelayanan kesehatan, partisipasi masyarakat, faktor komunikasi dan edukasi yang memadai dan persiapan antenatal yang adekuat (Sumatri, & Artini, 2018; Amalia, 2017). Salah satu upaya tersebut adalah memberikan kenyamanan ibu dalam menjalani kehamilannya. Hipnoterapi dipercaya dapat memberi kenyamanan ibu. Hipnoterapi pada ibu hamil berpengaruh terhadap tingkat kenyamanan apabila dilakukan dengan baik dan benar. Petugas kesehatan khususnya bidan mempunyai peran

penting dalam melaksanakan hipnoterapi pada ibu hamil melalui pemberian pendidikan kesehatan dengan mengajarkan cara *hypnopregnancy*, manfaat dan kapan melakukan *hypnopregnancy*. Berdasarkan hasil survey atau pendahuluan pada tanggal 2-6 Desember 2021 di dapatkan hasil ibu hamil di wilayah kerja PMB Sofiatun Maemunatun Mojosongo Surakarta menunjukkan dari 6 orang ibu hamil, pengetahuan ibu tentang *hypnopregnancy* juga sangat rendah bahkan tidak tahu sama sekali tentang *hypnopregnancy*.

Hal ini menjadi dasar untuk melakukan penelitian “Hubungan Pengetahuan Dan Persepsi Tentang *Hypnopregnancy* Dengan Sikap Ibu Hamil di PMB Sofiatun Maemunatun Mojosongo Surakarta”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional* dimana *variable Independent* dan *variable dependent* diteliti bersamaan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang *hypnopregnancy* dengan sikap ibu hamil di PMB Sofiatun Maemunatun Mojosongo Surakarta.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari benda nyata, abstrak, peristiwa maupun gejala yang menjadi sumber data dan mempunyai karakter tertentu yang sama (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang datang ke PMB Sofiatun Maemunatun Mojosongo Surakarta pada bulan November sampai Desember 2021 sebanyak 120 orang.

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat serta nilai dari orang, objek, dan kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Rahmadi, 2011). Jenis variabel penelitian dapat dikelompokkan menjadi beberapa

bagian, diantaranya:

a. Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil

Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah sikap ibu hamil

Definisi operasional adalah menjelaskan secara operasional karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara teliti terhadap suatu objek atau fenomenal. Nursalam (2014) mengatakan bahwa definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Azwar (2010) menjelaskan tentang indikator bahwa setiap ciri, karakteristik atau ukuran yang bisa menunjukkan perubahan yang terjadi pada sebuah konsep tertentu. Indikator ini berfungsi untuk mengevaluasi keadaan atau kemungkinan dilakukan

pengukuran terhadap perubahan-perubahan
yang terjadi dari waktu ke waktu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan tentang *hypnopregnancy* dengan sikap ibu hamil di PMB Sofiatun Maemunatu Mojosoongo Surakarta dengan responden berjumlah 36 ibu hamil sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil penelitian ini selanjutnya diolah sesuai dengan rencana analisa data yang telah direncanakan. Hasil penelitian ini dijabarkan dalam analisa univariat dan bivariat.

4.1. ANALISIS UNIVARIAT

4.1.1. KARAKTERISTIK RESPONDEN

4.1.1.1. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4. 1. Karakteristik responden berdasarkan usia (N : 36)

	Me an	Med ian	M in	M ax	Std.Devi ation
Us ia	27, 39	27,5 0	18	37	4,331

Berdasarkan tabel 4. 1 diketahui

bahwa rata-rata (*mean*) kategori usia yang ada dalam penelitian ini adalah 27,39 tahun dengan median 27,50 , usia terendah (*min*) adalah 18 tahun dan usia paling tinggi (*max*) 37 tahun. Sedangkan

standar deviasi dalam penelitian ini adalah 4,331.

4.1.1.2. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 4. 2. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan (N : 36)

Tingkat Pendidikan	Frequency (Orang)	Percent (%)
SD	4	11,1
SMP	12	33,3
SMA/SMK	19	52,8
PT	1	2,8
Total	36	100,0 %

Berdasarkan tabel 4.2 diatas

menunjukkan tingkat pendidikan terakhir ibu hamil paling banyak adalah SMA/SMK sebanyak 19 responden atau 52,8 % dan paling sedikit yaitu ibu hamil yang memilikipendidikan terakhir Perguruan Tinggi (PT) sebanyak 1 responden atau 2,8 %.

4.1.2. DATA DISTRIBUSI

PENGETAHUAN IBU HAMIL

Tabel 4. 3. Data Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil (N : 36)

Tingkat Pengetahuan	Frequency (Orang)	Percent (%)
Baik (76-100 %)	36	100,0
Sedang/cukup (56-76 %)	0	0

Kurang (< 50 %)	0	0
Total	36	100,0 %

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa semua ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik yaitu sebanyak 36 orang dengan presentase hasil 100,0 %.

4.1.3. DATA DISTRIBUSI SIKAP IBU

HAMIL

Tabel 4. 4. Data Distribusi Sikap Ibu Hamil

(N : 36)

Sikap	Frequency (Orang)	Percent (%)
Positif (≥ 50)	36	100,0
Negatif (≤ 50)	0	0
Total	36	100,0 %

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa semua ibu hamil memiliki sikap dalam kategori positif yaitu sebanyak 36 orang dengan presentase hasil 100,0 %.

4.2. ANALISIS BIVARIAT

Analisa bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hubungan pengetahuan tentang *hypnopregnancy* dengan sikap ibu hamil di PMB Sofiatun Maemunatu Mojosongo Surakarta.

Analisa bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *kendal-tau* yaitu uji yang bersifat *non parametrik* dan uji ini dilakukan digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesisi antara hubungan dua variabel atau lebih, bila data tersebut berbentuk ordinal atau rangking. Dari uji *Kendal-tau* didapatkan hasil :

Tabel 4. 5. Analisis hubungan pengetahuan tentang *hypnopregnancy* dengan sikap ibu hamil di PMB Sofiatun Maemunatu Mojosongo Surakarta.

Tingkat pengetahuan	Sikap		<i>p-value</i>		
	Positif	Negatif			
	F	%	F	%	
Baik	36	00,0	0	0	0,000
Sedang/cukup	0	0	0	0	
Kurang	0	0	0	0	

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil uji *kendal tau* didapatkan nilai *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang memiliki artinya terdapat hubungan antara pengetahuan tentang *hypnopregnancy* dengan sikap ibu hamil di PMB Sofiatun Maemunatu Mojosongo Surakarta

4.3 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan tentang *hypnopregnancy* dengan sikap ibu hamil di PMB Sofiatun Maemunatu Mojosoongo Surakarta didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

Tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil adalah kategori baik yaitu sebanyak 36 orang dengan presentase hasil 100,0 %.

Ibu hamil memiliki sikap dalam kategori positif yaitu sebanyak 36 orang dengan presentase hasil 100,0 %.

Ada hubungan pengetahuan tentang *hypnopregnancy* dengan sikap ibu hamil di PMB Sofiatun Maemunatu Mojosoongo Surakarta dengan nilai *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$.

6.1. Saran

6.1.1. Bagi responden

Diharapkan dapat menjadi opsi pilihan tindakan alternatif apabila ibu hamil mengalami kecemasan dan dapat meyebarluaskan informasi baik ke

tetangga maupun keluarga serta dapat menerapkannya.

6.1.2. Bagi instansi pendidikan

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini adapat dijadikan bahan telaah, pembelajaran dan masukan agar dapat mengemangkan tinkankan alternatif dengan metode *hypnopregnancy*.

6.1.3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan masukan serta ikutserta melakukan penelitian terkait *hypnopregnancy* pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu bakar, RH. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta : SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga
- Afiyanti, Y dan Rachmawati, IN. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Riset Keperawatan*. Jakarta : Rajawali Press
- Amalia, L. (2017). *Faktor Faktor yang Mempengaruhi dalam Pemilihan Penolong Persalinan*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Aprilia, Y. (2010). *Hipnostetri : Rileks, Nyaman, dan Aman Saat Hamil & Melahirkan*. Jakarta : Gagas Media.
- Azwar S. (2013). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depkes, R.I. (2013). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Jakarta: depkes RI dan JICA
- Fitriani, S. (2011). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Harianto, M. (2010). *Aplikasi Hypnosis (Hypnobirthing) dalam Asuhan Kebidanan Kehamilan & Persalinan*. Yogyakarta : Gosyen Publising.
- Hidayat, A.A. (2014). *Metodologi Penelitian Keperawatan & Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Janiwarty, B., dan Pieter, H. Z. (2013). *Pendidikan Psikologi untuk Bidan Suatu Teori dan Terapannya*. Yogyakarta: Rapha Publishing
- Kuswandi, L. (2011). *Keajaiban Hypno-Birthing*. Jakarta: Pustaka Bunda
- Maulana, H. (2007). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Muhepi, D, dan Murtiningsih, A. (2014). *Melahirkan Tanpa Sakit Dengan Metode Hypnobirthing*. Jakarta Timur: Dunia Sehat.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurroh, S. (2017). *Filsafat Ilmu*. Assignment Paper of Philosophy of Geography Science: Universitas Gajah Mada
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Putriningrum, R., Umarianti, T dan Harti, AS. 2017. *Pendayagunaan Ibu Hamil Dalam Mencegah Bahaya Kehamilan dan Upaya Relaksasi Dengan Metode Hypnopregnancy Trimester Ke III Di Kelurahan Kadipiro Kota Surakarta. Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (Snhpkm)-Vii Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang. Semarang, 26 Oktober 2017*
- Rinaldi, S. (2016). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) di Puskesmas Bungus Tahun 2016*. Universitas Andalas
- Rizema, P, (2016). *Cara Mudah Melahirkan*

dengan Hypnobirthing. Banguntapan
Yogyakarta: Laksana.

Sarwono, S.W. (2009) *Psikologi Remaja.*

Jakarta: Salemba Humanika Sugiyono.

(2017). *Statistika untuk Penelitian.*

Bandung : Alfabeta.

Sulaiman, H. (2015). *Pengetahuan Penanganan
Bahan Makanan dan Permasalahannya.*
Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan
Kebudayaan

Sunaryo. (2004). *Psikologi untuk Keperawatan.*
Jakarta: EGC

Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi*

Umum. Yogyakarta: C.V Andi. Yuliana.

(2017). *Konsep Dasar Pengetahuan.*

Surakarta.: Cipta Graha

